

ABSTRAK

Strategi layanan edukasi museum menjadi penentu sejauh mana informasi yang dimuat dapat dipahami dengan baik oleh pengunjung. Museum Sri Baduga merupakan museum di bawah pengelolaan UPTD Pengelolaan Kebudayaan Daerah Jawa Barat yang berada di Kota Bandung. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi edukasi museum sribaduga sebagai sumber belajar sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah strategi layanan edukasi yang dibuat oleh pengelola Museum Sri Baduga diakumulasikan kedalam pembuatan beberapa program yang mendukung pemanfaatan museum sebagai sumber belajar sejarah. Program-program yang dibuat diantaranya pameran tetap, pameran kontemporer, museum keliling, edukids, dan seminar diskusi. Melalui program tersebut museum lebih banyak melibatkan peran pengunjung sebagai observer kegiatan, sehingga dapat menjadi penilaian sejauh mana strategi layanan edukasi yang dibuat berhasil menjadikan museum sebagai sumber belajar sejarah. Program yang dibuat merupakan salah satu upaya yang dibuat untuk menarik pengunjung khususnya dikalangan pendidikan. Agar program yang dibuat dapat berjalan dengan baik maka harus disertai dengan layanan yang optimal. Selain pembuatan program-program edukatif, pengelola Museum Sri Baduga menerapkan cara belajar aktif dengan konsep lay out museum secara kronologis. Hal tersebut dapat mempermudah pengunjung dalam memahami materi dan konten yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Museum Sri Baduga telah menjalankan peran dan fungsinya dalam segi konservasi maupun visinya utamanya sebagai sumber pendidikan.

Kata kunci : Layanan Edukasi, Sumber belajar, Museum Sri Baduga